

ABSTRAK

DAMPAK PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN PENGEMBANGAN WILAYAH (Studi Kasus Kawasan Irigasi Way Tulung Buho, Tiyuh Kibang Yekti Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Oleh

MUHAMMAD FAHMI RIZALDY

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi beras guna memenuhi kebutuhan pangan pokok (beras) penduduk. Pembangunan jaringan irigasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan produksi padi dan mencetak sawah baru yang dilakukan oleh pemerintah, salah satu diantaranya adalah Pembangunan Daerah Irigasi Way Tulung Buho, Tiyuh Kibang Yekti Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pembangunan irigasi terhadap produktivitas pertanian, sosial dan ekonomi, serta kelayakan pembangunan dan pengembangan irigasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari seluruh petani yang mendapat layanan irigasi Way Tulung Buho di Tiyuh Kibang Yekti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan irigasi berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi padi, meningkatkan indeks pertanaman serta dapat mencetak lahan sawah baru. Dampak positif sosial ekonomi berupa terbentuknya kelembagaan P3A, peningkatan kesempatan dan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan petani, dan dampak negatif berupa banjir saat irigasi beroperasi. Pembangunan irigasi layak secara ekonomi dan rencana pengembangan daerah irigasi dapat dilaksanakan. Pembangunan Kawasan Irigasi Way Tulung Buho dapat mendorong pengembangan wilayah baik di Tiyuh Kibang Yekti maupun Kecamatan Lambu Kibang, Kecamatan Gunung Terang dan Kecamatan Way Kenanga.

Kata kunci: Irigasi, Produksi Padi, Sosial Ekonomi, Kelayakan Ekonomi, Pengembangan Wilayah

ABSTRACT

(Case Study of the Way Tulung Buho Irrigation Area, Tiyuh Kibang Yekti Jaya, Lambu Kibang District, West Tulang Bawang Regency)

By

Muhammad Fahmi Rizaldy

Agricultural development aims to increase rice production to meet the population's basic food (rice) needs. The construction of irrigation networks is one of the efforts to increase rice production and create new rice fields carried out by the government, one of which is the Development of the Way Tulung Buho Irrigation Area, Tiyuh Kibang Yekti Jaya, Lambu Kibang District, West Tulang Bawang Regency. This research aims to examine the impact of irrigation development on agricultural, social and economic productivity, as well as the feasibility of irrigation construction and development. This research was carried out by taking data from all farmers who received Way Tulung Buho irrigation services in Tiyuh Kibang Yekti. The research results show that irrigation development has a positive and significant impact on increasing rice production, increasing the planting index and creating new rice fields. The positive socio-economic impact is in the form of the formation of P3A institutions, increased opportunities and jobs, as well as increasing farmers' income, and the negative impact is in the form of flooding when irrigation is operating. Irrigation development is economically feasible and irrigation area development plans can be implemented. The development of the Way Tulung Buho Irrigation Area can encourage regional development in both Tiyuh Kibang Yekti and Lambu Kibang Districts, Gunung Terang Districts and Way Kenanga Districts.

Keywords: *Irrigation, Rice Production, Social Economy, Economic Feasibility, Regional Development*